

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pemilihan metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Pada penyusunan proposal skripsi ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

#### **3.2. Obyek dan Sumber data Penelitian**

##### **3.2.1. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

##### **3.2.2. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, langsung dari sumber pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini sumber data yang

digunakan adalah sumber data sekunder yaitu berupa Laporan Keuangan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2021

### 3.3. Variabel, Operasionalisasi Dan Pengukuran

#### a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono : 2018). Dalam penelitian ini variabel Independennya adalah

##### 1) Pertumbuhan Perusahaan ( $X_1$ )

Yaitu total pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Variabel ini diukur menurut Harahap (2018) sebagai berikut :

$$Growth\ Sales = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}} \times 100\%$$

##### 2) Struktur Modal ( $X_2$ )

Perbandingan atau perimbangan modal asing dengan modal sendiri.

Variabel ini diukur *Debt to Assets Ratio* menurut Fahmi (2014) sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Assets},$$

## 3) Variabel terikat (Dependen)

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Profitabilitas disimbolkan dengan (Y) yaitu Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Variabel ini diukur rasio return on equity (ROE) menurut Sudana (2015) sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \text{Earning After Taxes} / \text{Total Equity}.$$

Tabel 3.1  
Ringkasan Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Indikator pengukuran	Skala
Pertumbuhan Perusahaan ( <i>X1</i> )	total pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun	$\text{Grow} \text{Growth Sales} = \frac{\text{Sales}t - \text{Sales } t-1}{\text{Sales } t-1} \times 100\%$	Rasio
Struktur Modal ( <i>X2</i> )	Perbandingan atau perimbangan modal asing dengan modal sendiri	$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}},$	Rasio
Profitabilitas ( <i>Y</i> )	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan	$\text{Return on Equity (ROE)} = \text{Earning After Taxes} / \text{Total Equity}$	Rasio

Sumber : diolah dari berbagai sumber, 2022

### 3.4. Penentuan Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
2	BMRI	Bank Mandiri
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (BNI)
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (BTN)

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto : 2016). Apabila jumlah populasi terlalu banyak dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengkaji semua yang ada dalam populasi, maka peneliti dapat menarik beberapa sampel dari populasi tersebut. Sebuah sampel harus mampu mewakili (*representative*) terhadap populasi dikarenakan berdasarkan sampel yang telah diambil akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya yang akan diberlakukan pada populasi (Sugiyono, 2018).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu

(Sugiyono, 2018). Kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bank BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 sampai dengan 2021
2. Menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 dan memiliki data yang lengkap sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan.

Tabel 3.2 Kriteria Perusahaan sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Bank BUMN yang terdaftar di BEI selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2021	4
2	Bank BUMN yang terdaftar di BEI dan tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2012 sampai dengan tahun 2021	(0)
3	Jumlah Perusahaan	4
4	Jumlah Sampel = 4 x 10 tahun	40

Sumber : Data diolah, 2022

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

1. Riset perpustakaan (*Library research*)

Penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dari internet, buku dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan.

2. Riset lapangan (*field research*)

Dalam riset lapangan penulis menggunakan metode Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan atau dengan kata lain dengan mengolah data yang sudah ada. Dalam hal ini dengan mengumpulkan data dari

laporan keuangan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini.

### **3.6. Prosedur Analisis**

#### **3.6.1. Uji Asumsi Klasik**

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

##### **1 Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

##### **2 Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel  $x$  yang memberikan informasi yang sama tentang variabel  $Y$ . Kalau  $X_1$  dan  $X_2$  berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variabel saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2015)

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value  $< 0,01$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila

tolerance value  $> 0,01$  atau VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3 Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai  $dU$  dan kurang dari nilai  $4-dU$ ,  $du < dw < 4-du$  dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

### 4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2016). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

### 3.6.2. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam

penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

$Y$  = *Profitabilitas*

$a$  = konstanta persamaan regresi

$\beta_1, \beta_2$  = koefisien regresi pertumbuhan perusahaan Dan struktur modal

$x_1$  = pertumbuhan perusahaan

$x_2$  = struktur modal

$\varepsilon$  = *error*

### 3.6.3. Pengujian Hipotesis

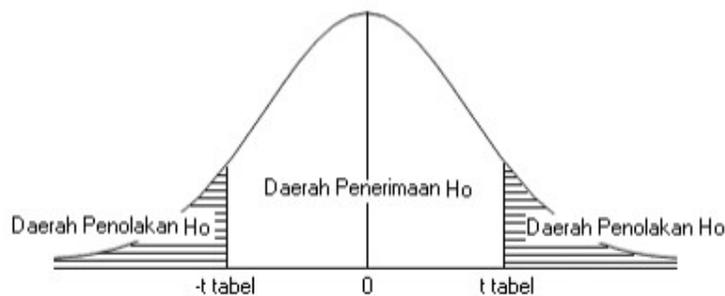
#### 3.6.3.1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghazali (2016) uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Ditolak
- b) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima

Menurut Ghozali (2016), daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Uji Signifikansi Koefisien korelasi dengan uji dua pihak

Sumber : Sugiyono, (2018)

### 3.6.3.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien detrmniasi (Kd) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan/tetap (*ceteris paribus*). Rumus koefisien determinasi (Kd) yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd =Koefisien Determinasi

r =Koefisien korelasi

Dimana apabila :

$K_d = 0$ , Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.

$K_d = 1$ , Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang dikutip oleh Supranto (2011:227) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

<b>Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>
> 4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
> 80%	Pengaruh Tinggi Sekali

Sumber : Supranto (2011)